

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang Masalah

Informasi sangat dibutuhkan oleh masyarakat, untuk berbagai kepentingan yang sifatnya mendasar, karena itu perannya sangat luar biasa. Informasi pun menjadi sangat penting dalam aspek kehidupan. Media massa yang ada di masyarakat, baik cetak, elektronik maupun online memiliki fungsi memberikan informasi, alat kontrol sosial, mendidik dan menghibur. Namun, dalam penelitian ini penulis lebih memfokuskan kepada jenis media elektronik yaitu televisi.

Analisis *framing* yang penulis gunakan dalam penelitian ini dipakai untuk mengetahui cara-cara media saat mengkonstruksi fakta. *Framing* adalah pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita. Dalam pemberitaan, biasanya terdapat bagian-bagian kalimat berita yang menonjolkan fakta-fakta.

Suatu media baik itu cetak dan elektronik tidak dapat mengungkapkan berita secara utuh. Hal ini terjadi karena adanya ideologi dari pembuat berita itu sendiri sehingga berita yang muncul di khalayak tidak dapat menceritakan keseluruhan apa yang terjadi. Ideologi tersebut juga ditopang pemilik media sehingga terjadi manipulasi informasi.

Terkait dengan analisis *framing* tersebut, maka penulis melakukan penelitian terhadap salah satu program berita olahraga Galeri Sepakbola Indonesia yang terdapat di stasiun televisi yaitu Trans 7. Dalam penelitian ini penulis memilih program Galeri Sepakbola Indonesia Trans 7 karena ingin mengetahui bagaimana program tersebut membingkai pemberitaan mengenai “*framing* pemberitaan Tim Nasional Indonesia U-19 di program Galeri Sepakbola Indonesia Trans 7”.

Menurut penulis, Galeri Sepakbola Indonesia Trans 7 tidak memberitakan berita dengan utuh. Berita yang terdapat di Galeri Sepakbola Indonesia Trans 7 hanya berisi kesuksesan dan keberhasilan Tim Nasional Indonesia U-19 dalam

mencapai prestasi. Hal ini berbeda dengan program berita olahraga di televisi lainnya yang mengkritik Tim Nasional Indonesia U-19. Penulis melakukan penelitian selama Oktober 2014 karena pada bulan tersebut, Tim Nasional Indonesia U19 sedang mengikuti Turnamen Piala Asia U19 di Myanmar. Galeri Sepakbola Indonesia tayang setiap hari minggu dengan jumlah tujuh berita mengenai Tim Nasional Indonesia U19 dalam bulan Oktober.

Alasan selanjutnya mengapa memilih program Galeri Sepakbola Indonesia untuk dianalisis, karena menurut penulis GSI merupakan program berita olahraga yang konsisten dan eksis cukup lama sehingga perlu diketahui bagaimana mengemas suatu berita yang ditampilkan kepada khalayak. Galeri Sepakbola Indonesia juga tidak memasukan unsur-unsur politik di dalam pemberitannya. Padahal, setelah Tim Nasional Indonesia U19 berhasil menjuarai Piala AFF, para elit politik ramai-ramai menyampaikan pernyataan bahwa mereka memiliki andil.

Media mengatakan apa yang penting dan tidak penting, mengatur apa yang harus dilihat oleh publik, peristiwa lama yang melibatkan tokoh dan hampir dilupakan, serta tokoh siapa yang harus didukung serta agenda yang dilakukan oleh media ini bahkan menjadi topik pemberitaan juga dalam masyarakat. Semakin gencar pemberitaan yang dilakukan media, semakin ramai pula topik yang dibicarakan masyarakat.

Galeri Sepakbola Indonesia atau yang biasa disingkat menjadi GSI merupakan program berita olahraga di Trans 7 yang fokus kepada sepakbola nasional. GSI yang tayang perdana pada tahun 2003 selalu diawali dengan berita terbaru Tim Nasional Indonesia dan juga kabar dari liga Indonesia. Cerita dari luar lapangan pun menjadi perbincangan yang hangat mulai dari kisah para supporter bola, kisah sukses bintang sepakbola Indonesia hingga gosip singkat seputar sepakbola lokal.

Terhitung dari suksesnya Tim Nasional Indonesia U-19 menjuarai Piala *Asean Football Federation* pada September 2013, Galeri Sepakbola Indonesia selalu mengangkat berita terbaru tentang tim asuhan Indra Sjafri ini. Strategi Tim Nasional U-19 untuk mencapai kesuksesan, tantangan yang dihadapi, siapa saja dibalik skuat Tim Nasional U-19 dan persiapan untuk turnamen selanjutnya menjadi berita yang dimuat setiap pekannya.

Perjalanan Tim Nasional Indonesia U-19 untuk menjadi juara Piala AFF 2013 lalu cukup panjang dan mengalami suka duka. Pelatih kepala Indra Sjafri harus mencari pemain dari sabang sampai merauke untuk mendapatkan pemuda terbaik bangsa. Kondisi internal Persatuan Sepakbola Indonesia yang saat itu sedang kisruh membuat pelatih asal Padang, Sumatera Barat itu terkadang mengeluarkan uang pribadi.

Tim Nasional Indonesia mengawali kiprahnya di Piala AFF U-19 dengan mengalahkan Brunei Darusalam dengan hasil telak 5-0. Di laga kedua, giliran Myanmar yang dikalahkan dengan skor tipis 2-1 atas Myanmar lewat gol cepat kapten Evan Dimas dan Putu Gede Juni Antara. Di pertandingan ketiga, Tim Nasional Indonesia menelan pil pahit saat kalah 1-2 dari Vietnam. Atas hasil itu, Tim pelatih langsung melakukan evaluasi permainan.

Pada pertandingan berikutnya, Tim Nasional Indonesia berhasil bangkit dan mengalahkan tim kuat Thailand dengan kedudukan akhir 3-1. Evan Dimas kembali menjadi bintang lapangan. Pada laga terakhir, Tim Nasional Indonesia U-19 mampu memastikan lolos ke semifinal karena mendapatkan satu poin saat menahan imbang Malaysia 1-1. Dengan hasil tersebut, Indonesia menjadi peringkat kedua grup dan melawan Timor Leste di semifinal.

Menghadapi Timor Leste, diluar dugaan Tim Nasional Indonesia U-19 mendapatkan perlawanan sengit. Meski begitu, akhirnya Indonesia berhasil menang. Pada pertandingan final, Indonesia berhasil mengalahkan Vietnam dalam adu tendangan penalti. Saat itu, Tim Nasional Indonesia U19 berhasil memutus puasa gelar sepakbola Indonesia di kancah Asia.

Setiap pemberitannya, Galeri Sepakbola Indonesia Trans 7 menyajikan fakta dan dikemas dengan menarik agar para khalayak tertarik untuk menontonnya. Para wartawan Galeri Sepakbola Indonesia Trans 7 juga rutin datang ke tempat lokasi Tim Nasional U-19 seperti tempat latihan di lapangan Universitas Negeri Yogyakarta (UNY).

Dalam setiap edisi Galeri Sepakbola Indonesia juga tidak terlalu berat sehingga segala tingkat usia mampu menyaksikannya. Galeri Sepakbola Indonesia Trans 7 juga mengutip beberapa narasumber dari tingkat petinggi Persatuan

Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI), PT Liga Indonesia hingga pemain-pemain senior Indonesia.

Dalam hal tersebut, maka penulis ingin mengetahui *framing* apa yang digunakan Galeri Sepakbola Indonesia Trans 7 dalam pemberitaan Tim Nasional Indonesia U-19. Oleh karena itu, penulis ingin melakukan penelitian secara mendalam, sehingga judul yang diangkat adalah “ANALISIS BERITA GALERI SEPAKBOLA INDONESIA DI TRANS 7 (Studi *Framing* Pemberitaan Tim Nasional Indonesia U-19 Bulan Oktober 2014 )”

## **I.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan, maka perumusan masalah dari penelitian ini “Bagaimana Galeri Sepakbola Indonesia membingkai berita Tim Nasional Indonesia U19 bulan Oktober?”

## **I.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Galeri Sepakbola Indonesia Trans 7 dalam membingkai berita mengenai Tim Nasional Indonesia U-19 bulan Oktober 2014.

## **I.4 Manfaat Penelitian**

- a. Manfaat untuk kepentingan akademis ini adalah penelitian skripsi ini dapat memberikan informasi-informasi mengenai kajian jurnalistik terutama dalam menganalisis suatu tayangan program dengan menggunakan analisis *framing*. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai sebuah media elektronik.
- b. Sebagai perluasan wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya di bidang media televisi untuk bekal di masa depan dan menambah pengalaman

## **I.5 Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi latar belakang dan alasan peneliti melakukan penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi uraian mengenai teori maupun literature ilmiah lainnya yang akan digunakan untuk menganalisis hasil penelitian. Teori yang dicantumkan adalah komunikasi, komunikasi massa, jurnalistik, berita, *gatekeeper*, dan *framing*.

## BAB III METODE PENELITIAN

Berisi tentang asumsi-asumsi jenis penelitian dan metode penelitian. Terdapat argumentasi-argumentasi yang menjelaskan bahwa asumsi-asumsi jenis penelitian dan metode penelitian tersebut adalah komponen yang memadai untuk mencari jawaban. Dalam bab ini akan diterangkan metode yang penulis gunakan, yakni metode penelitian kualitatif yang berhubungan dengan topik penelitian.

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang gambaran umum unit observasi, seperti Sejarah Perusahaan, Struktur Organisasi, dan lainnya. Selain itu, dalam bab ini akan terurai dan terjabarkan pembahasan tentang *framing* berita dari Galeri Sepakbola Indonesia Trans 7, kemudian akan diisi dengan Analisis dan Pembahasan terkait teori yang dikemukakan pada skripsi ini.

## BAB V PENUTUP

Pada bab ini memberikan kesimpulan dan saran berdasarkan apa yang telah diteliti oleh penulis sehingga dapat memberikan manfaat bagi khalayak.

## DAFTAR PUSTAKA

Memuat referensi yang penulis gunakan untuk melengkapi pengumpulan data-data dalam proses pengerjaan penelitian

## RIWAYAT HIDUP

## LAMPIRAN